



# BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN KLIMATOLOGI JAWA TENGAH

Jl. Siliwangi No. 291 Semarang 50145 Telp. 024-7609016 Fax. 024-7612394  
email : staklim.semarang@bmgk.go.id, <https://www.iklimjateng.info>

## RILIS DAMPAK EL – NINO PADA MUSIM KEMARAU TAHUN 2023 PROVINSI JAWA TENGAH

Sesuai dengan siaran pers BMKG tanggal 6 Juni 2023 yaitu tentang “**BMKG Ingatkan Dampak El Nino, Ini Langkah yang Harus Dilakukan**” menyebutkan hasil prediksi BMKG di Bulan Februari yang lalu, Indonesia perlu lebih mewaspadai potensi terjadinya El Nino yang makin pasti. Selain memicu kekeringan, minimnya curah hujan yang terjadi, juga akan berpotensi meningkatkan jumlah titik api, sehingga makin meningkatkan kondisi kerawanan untuk terjadi kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) Sektor-sektor lain yang sangat terdampak seperti sector pertanian, terutama tanaman pangan semusim yang sangat mengandalkan air. Situasi saat ini perlu diantisipasi agar tidak berdampak pada gagal panen yang dapat berujung pada krisis pangan.

Untuk diketahui, El Nino merupakan fenomena pemanasan Suhu MukaLaut (SML) di atas kondisi normal yang terjadi di Samudera Pasifik bagian tengah dan timur. Adanya pemanasan SML ini mengakibatkan bergesernya potensi pertumbuhan awan dari wilayah Indonesia ke wilayah Samudera Pasifik Tengah sehingga akan mengurangi curah hujan di wilayah Indonesia.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta memperhatikan perkembangan kondisi fisis dan dinamika atmosfer regional maupun global yang sedang berlangsung serta kecenderungannya yang dapat mempengaruhi kondisi iklim di Jawa Tengah, dengan ini kami sampaikan :

1. La Niña telah berakhir pada Februari 2023. Sepanjang periode Maret-April 2023, ENSO berada pada fase Netral, yang mengindikasikan tidak adanya gangguan iklim dari Samudra Pasifik pada periode tersebut.
2. Dengan peluang >80%, ENSO Netral diprediksi mulai beralih menuju fase El Niño pada periode Juni 2023 dan diprediksi akan berlangsung dengan intensitas lemah hingga sedang hingga akhir tahun 2023 yang berpengaruh pada tingkat kekeringan dan panjang musim kemarau.

3. IOD (Indian Ocean Dipole), selama bulan Maret - April juga berada pada fase Netral dan diprediksi berpeluang akan beralih menuju fase IOD Positif mulai Juni 2023 hingga Oktober 2023 yang berpengaruh dalam pengurangan curah hujan.
4. Kombinasi dari fenomena El Niño dan IOD Positif yang diprediksi akan terjadi pada semester II 2023 tersebut dapat berdampak pada berkurangnya curah hujan di sebagian besar wilayah Indonesia termasuk Jawa Tengah selama periode Musim Kemarau 2023. Bahkan sebagian wilayah diprediksi akan mengalami curah hujan dengan kategori Bawah Normal (lebih kering dari kondisi normalnya) hingga mencapai hanya 20 mm per bulan dan beberapa wilayah mengalami kondisi tidak ada hujan sama sekali (0 mm/bulan), terutama di saat puncak Musim Kemarau pada bulan Juli dan Agustus 2023.
5. Langkah strategis yang bisa dilakukan yaitu dengan optimalisasi penggunaan infrastruktur pengelolaan sumber daya air seperti waduk, bendungan, embung dan sebagainya untuk menyimpan air di sisa musim hujan agar dapat dimanfaatkan pada periode musim kemarau. Langkah tersebut dilakukan untuk mengurangi risiko kekurangan air baik bagi kebutuhan masyarakat maupun untuk kebutuhan pertanian.
6. Peningkatan upaya pencegahan dan mensiagakan upaya penanggulangan kebakaran hutan dan lahan, untuk mengantisipasi meningkatnya potensi karhutla.
7. **Berdasarkan monitoring perkembangan Awal Musim Kemarau Tahun 2023** sampai akhir bulan Mei 2023 di wilayah Jawa Tengah untuk wilayah Pantura dan sebagian wilayah Timur umumnya masuk pada **Pertengahan April 2023**.
8. Sifat Hujan periode Musim Kemarau Tahun 2023 umumnya diperkirakan **Bawah Normal (BN) - Normal (N)**.
9. Puncak Musim Kemarau Tahun 2023 umumnya diperkirakan terjadi pada **Bulan Agustus Tahun 2023**.

Memasuki musim kemarau, dihimbau kepada pemerintah dan masyarakat untuk Waspada Potensi kekeringan dan karhutla serta dihimbau untuk mengantisipasi dampak bencana yang diakibatkan oleh cuaca/iklim yang terjadi dalam Musim Kemarau tahun 2023 yang terdampak El – Nino dengan melakukan efisiensi penggunaan air karena adanya potensi kekeringan dalam periode musim kemarau, antisipasi terjadinya kebakaran hutan dengan mengurangi penggunaan bahan-bahan yang mudah memercikan api di kawasan hutan atau pada lahan yang mudah terbakar, serta antisipasi terhadap kegiatan-kegiatan lainnya yang berkaitan dengan penggunaan air.

Info lengkap mengenai buletin Informasi Prakiraan Musim Kemarau 2023 Provinsi Jawa Tengah bisa diunduh pada [https://bit.ly/Buletin\\_Pra\\_MK2023](https://bit.ly/Buletin_Pra_MK2023) dan pantau update informasi iklim melalui aplikasi **InfoBMKG** dan website kami di <http://iklimjateng.info/>

Demikian informasi yang bisa disampaikan, semoga bermanfaat.

Semarang, 8 Juni 2023

Kepala BMKG Stasiun Klimatologi Jawa Tengah

  
**Sukasno, S.TP, MM**

**NIP. 196703041990031001**

